

## Penerapan bagan kendali sebagai dasar analisa dan perbaikan proses drawing di PT. X dalam rangka sertifikasi ISO 9001 tahun 2000

Yosea Rizzall S., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20247651&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

PT X adalah perusahaan modal asing yang berlokasi di Tangerang dan bergerak di industri tekstil. Perusahaan ini berorientasi ekspor (terutama ke Jepang), di mana untuk itu kualitas merupakan salah satu tuntutan utama dari para konsumennya. Untuk memenuhi tuntutan itu, maka PT X telah berhasil meraih sertifikat ISO 9002 versi 1994 pada tahun 1998. Kemudian pada tahun 2001, PT X memutuskan untuk melakukan upgrade sertifikatnya menjadi sertifikat ISO 9001 tahun 2000.

Penulisan skripsi ini difokuskan pada usaha membantu PT X dalam rangka meraih sertifikat ISO 9001 tahun 2000, khususnya pada bagian teknik Statistik yang dilewatkan perusahaan pada saat meraih ISO 9002 tahun 1994. Yang dilakukan pertama kali adalah dengan mengkaji persyaratan ISO 9001 tahun 2000 yang berkaitan dengan teknik statistik, sehingga kemudian bisa didapatkan 4 kriteria teknik statistik yang sesuai dengan persyaratan ISO 9001 tahun 2000. Kemudian dilakukan evaluasi terhadap teknik statistik yang sudah dipakai PT X selama ini dengan melakukan 2 pendekatan secara teori maupun dengan menggunakan 4 kriteria di atas. Evaluasi juga kemudian dilakukan terhadap bagan kendali sebagai teknik statistik perbandingan. Dari evaluasi kemudian diketahui bahwa teknik statistik yang dipakai di PT X selama ini adalah modifikasi dan pre-control technique. Juga bisa disimpulkan bahwa bagan kendali lebih unggul dalam evaluasi dan karenanya diusulkan sebagai teknik statistik yang akan dipakai PT X dalam rangka sertifikasi ISO 9001 tahun 2000.

Bagan kendali ini kemudian dicoba diterapkan sebagai suatu studi kasus, di mana sebagai objek studi kasus dipilihlah proses drawing, dan produk TC 35 (produk dipilih dengan menggunakan diagram pareto). Dari bagan kendali, bisa disimpulkan bahwa proses drawing tidak terkontrol. Dari sini kemudian digunakan alat-alat kualitas seperti diagram sebab akibat, pair comparison matrix dan why-why diagram untuk memperbaiki kinerja proses drawing. Studi kasus ini makin memperlihatkan bahwa bagan kendali bisa dipakai sebagai dasar untuk melakukan analisa dan perbaikan terhadap proses.